

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era sekarang sering disebut sebagai era informasi, dimana manusia sangat memprioritaskan informasi. Manusia selalu merasa haus akan informasi. Informasi sudah menjadi kebutuhan manusia oleh media massa. Dampak positif dari kebutuhan ini secara tidak langsung memicu perkembangan teknologi komunikasi.

Pada dasarnya media massa sebagai televisi. Dan kegunaan televisi memiliki fungsi sebagai media sarana penyampaian informasi atau pesan. Program televisi seperti halnya news, education, talkshow, infotainment bahkan reality show mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar khalayak. selain sebagai sarana informasi, televisi juga bermanfaat sebagai sarana edukasi pendidikan bagi pemirsa khususnya para siswa dan anak-anak. Tetapi pada kenyataannya fungsi menghibur yang lebih dominan pada media televisi. Menyatakan bahwa pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan selanjutnya untuk memperoleh informasi (Ardianto, 2005 : 128)

Televisi merupakan salah satu media massa yang paling populer dan paling mudah diakses karena saat ini hampir di setiap rumah pasti memiliki televisi minimal satu unit. Para siswa dari TK sampai SMA pun sudah mengenal televisi sebagai media yang bisa mereka akses dan mereka tonton di rumah. Melalui televisi, para pelajar dapat menyaksikan acara-acara favorit mereka yang ditayangkan di stasiun televisi

Dikarenakan televisi sangat mudah diakses oleh para siswa, televisi pun menjadi media yang paling sering diakses oleh siswa selain internet. Dengan menonton televisi, para siswa bisa mengetahui peristiwa yang terjadi di daerah lain, bahkan di negara lain.

Media berasal; dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Sedangkan audio merupakan, sesuatu yang berkaitan dengan indra pendengar, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal (musik atau instrument).

Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang terdiri dari berita, drama, hiburan, dan lain-lain. Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi negara pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, MNCTV, INDOSIAR, ANTV, METROTV, TRANSTV, TRANS 7, GLOBAL TV, TV One, JAK TV, RAJAWALI TV, KOMPAS TV, NET TV dan sebagainya.

Setiap stasiun televisi lebih cenderung untuk memproduksi dan menyiarkan beragam program acara yang sifat kontennya ringan dan menghibur. Hal ini dikarenakan sebagian besar setiap individu dalam kehidupan sehari-hari lebih senang menyaksikan atau menonton program acara yang sifat konten programnya tidak berat.

Tayangan televisi untuk kategori anak-anak yaitu yang dapat menghibur dan isi (content) secara keseluruhan aman untuk mereka. Beberapa acara memiliki kandungan yang positif seperti pendidikan, membangkitkan motivasi, menumbuhkan kembangkan sikap percaya diri dan penanaman nilai-nilai positif lainnya dalam kehidupan anak.

Nilai-nilai positif yang sering ditampilkan antara lain persahabatan, penghargaan terhadap orang lain dan diri sendiri, perilaku kejujuran dan sebagainya.

Meski demikian, sebaliknya orangtua tetap melakukan pendampingan untuk membantu anak dalam memahami berbagai hal, juga memberi penekanan pada hal-hal yang positif agar bisa lebih dipahami dan diingat anak. Pendampingan sekaligus dapat meningkatkan kedekatan antara orang tua dan anak

Di antara berbagai macam program acara TV tersebut, terdapat berbagai acara mendidik bagi anak yaitu salah satunya “Dunia Binatang” di Trans7. Program acara Dunia Binatang berkonsep acara anak-anak yang memuat unsur hiburan dan edukasi. Dengan demikian, program acara Dunia Binatang termasuk dalam program acara *edutainment* yang sangat bermanfaat untuk perkembangan wawasan, ilmu pengetahuan anak, dan psikologi. Dengan mengungkap membahas hewan dijadikan sebagai bahan tema berganti-ganti tergantung tema yang akan diungkap.

Program Dunia Binatang merupakan program yang bersifat *edutainment* mengajak anak-anak untuk mengenal lebih jauh profile mengenai dunia fauna. Dunia Binatang Trans7 juga akan menambah pengetahuan, eksperimen, mengamati dan mengenal lebih dalam mengenai berbagai kehidupan hewan yang hidup di darat maupun di dalam air yang tinggal di alam bebas. Tayang setiap hari senin sampai jumat, dengan waktu tayang 13:30 WIB sampai 14:00 WIB selama 30 menit.

Berdasarkan latar belakang maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“MINAT DAN KEPUASAN MENONTON SISWA/ KELAS V SDN KEBON KOSONG 02 JAKARTA PUSAT TERHADAP PROGRAM *DUNIA BINATANG* DI TRANS7 ”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“ Bagaimana Minat dan Kepuasan Menonton Siswa/i Kelas V SDN Kebon Kosong 02 Jakarta Pusat Terhadap Program Dunia Binatang Di Trans 7 “

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Bertolak dari rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana Minat dan Kepuasan Menonton Siswa/i Kelas V SDN Kebon Kosong 02 Jakarta Pusat Terhadap Program Acara Dunia Binatang di Trans 7 “

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Esa Unggul

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- 1) Menerapkan ilmu yang telah saya pelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dan praktiknya langsung di dalam industri pertelevisian

- 2) Menambah wawasan serta pemahaman penulis tentang suatu program acara yang berkualitas
- 3) Penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang pertelevisian

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pelaku pertelevisian untuk menghadirkan program yang berkualitas bagi masyarakat dan dapat memberikan persepsi positif bagi pemirsa televisi

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini diuraikan secara singkat yang ada di setiap bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi Tinjauan Pustaka , Operasionalisasi Variabel dan Kerangka Pemikiran

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Desain penelitian, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta Saran-saran.